

NUR HIDAYAH
SARITILAWAH BASA SUNDA AL –QUR’AN
WINANGUN PUPUH
(Studi Metode Penafsiran R. Hidayat Suryalaga)



Skripsi
Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Theologi Islam

Oleh :
YUDI SIROJUDDIN SYARIEF
NIM : 9953 3075

JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : 6 Eksemplar Skripsi
Perihal : Skripsi Saudara Yudi Sirojuddin Syarief

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUNAN KALIJAGA
di

Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah kami meneliti, mengoreksi serta memperbaiki sepenuhnya terhadap isi, bahasa maupun teknik penulisan skripsi saudara :

Nama Mahasiswa : Yudi Sirojuddin Syarief
NIM : 99533075
Jurusan : Tafsir Hadis
Judul Skripsi : ***Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh (Studi Metode Penafsiran R. Hidayat Suryalaga)***

Maka dengan ini, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diuji pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dalam waktu sesingkat-singkatnya.

Untuk itu kami mengharap supaya Bapak Dekan segera memanggil saudara tersebut ke sidang Munaqasyah.

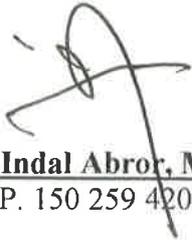
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2004

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Indal Abror, M. Ag
NIP. 150 259 420


Dadi Nurhaedi, S. Ag., M.Si
NIP. 150 282 515



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/972/2004

Skripsi dengan judul : *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh (studi metode penafsiran R. Hidayat Suryalaga)*

Diajukan oleh :

Nama : Yudi Sirojuddin Syarief
NIM : 99533075
Program Sarjana Strata 1 Jurusan : TH

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Senin, tanggal : 26 Juli 2004 dengan nilai : Baik Sekali (A-/88) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Theologi Islam.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Fauzan Naif, MA
NIP. 150 228 609

Sekretaris Sidang

Drs. Rahmat Fajri
NIP. 150 275 041

Pembimbing

Drs. Indal Abror, M.Ag
NIP. 150 259 120

Pembantu Pembimbing

Dadi Nurhaedi, M.Si
NIP. 150 282 515

Penguji I

Drs. H. Fauzan Naif, MA
NIP. 150 228 609

Penguji II

Drs. M. Yusuf, M.Si
NIP. 150 267 224

Yogyakarta, 26 Juli 2004

DEKAN

Drs. H. M. Fahmie, M. Hum
NIP. 150 088 748

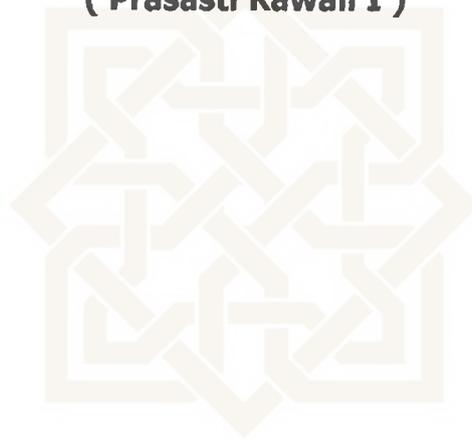


MOTTO :

*" Pakèna gawè rahayu,
pakeun heubeul jaya di buana,
pakeun nanjeur di buritan".*

**" Berbuatlah kebajikan,
Agar lama berjaya di dunia,
Agar menang dalam peperangan ".**

(Prasasti Kawali I)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

**Papah,
yang mengajarkan kesetiaan, pengorbanan,
keikhlasan dan demokrasi.**

**Mamah,
yang takkan pernah habis kasih sayangnya.**

**Adik-adikku,
Deni Hamdani Firdaus,
Yulia Halimatus Sa'diyah,
Wildan Imaduddin,**

**Yang mengajarku menjadi seorang kakak.
Serta guru-guruku yang mengajarku membaca, terima kasih.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Berangkat dari sebuah kesadaran primordial sebagai *pituin* (asli) orang Sunda yang merantau (mencari ilmu) ke tanah Mataram. Mencoba mengangkat dan memperkenalkan kekayaan intelektual yang mengkristal di tanah Sunda, karena kurangnya pengetahuan dan sosialisasi tentang kajian al-Qur'an *kiwari* (kini). Itu merupakan salah satu alasan mengapa skripsi ini mengangkat *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh* karya Drs. H. Hidayat Suryalaga, seorang budayawan Sunda yang ditinjau dari sudut kajian tafsir al-Qur'an.

Kajian ini membahas studi metode penafsiran yang mencakup kajian sistematika, metode dan corak penafsiran serta kelebihan dan kekurangannya sebagai sumber *rumpaka* (syair) dalam seni tembang Sunda Cianjuran untuk menyebarkan ajaran (dakwah) Islam dalam bentuk kesenian sebagai alternatif baru membumikan al-Qur'an di tanah Sunda. Selain itu, juga mengemukakan sekilas gambaran umum pupuh Sunda sebagai media penafsiran, riwayat hidup, dan latar belakang penulisan karya ini.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) yang didasarkan pada karya Hidayat Suryalaga, *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh* sebagai data primer dan buku-buku lain yang terkait dengan metodologi penafsiran al-Qur'an ditambah dengan wawancara untuk mendukung dan memperkuat data yang ada. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yakni pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat lalu dianalisis dengan menguraikan data dan sumber yang ada.

Hasil penelitian menyatakan bahwa *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh* karya Drs. H. Hidayat Suryalaga ini dilatar belakangi oleh keprihatinan beliau terhadap kenyataan hidup orang-orang disekelilingnya yang sering *khatam* (menamatkan bacaan) al-Qur'an namun tidak mengerti arti dan maksud yang dikandungnya. Dan kesadaran keberagamaan yang tumbuh pada diri beliau untuk berbuat sesuatu atas hal tersebut sehingga diniatkan sebagai ibadah dan salah satu tugas hidupnya sebagai budayawan Sunda.

Didalam penafsirannya beliau menggunakan sistematika penulisan *tartīb mushafī* sebagaimana tertib dan susunan ayat dan surah dalam mushaf al-Qur'an. Metode penafsiran yang digunakan adalah metode tafsir *ijmālī* yang menjelaskan makna al-Qur'an secara global. Corak penafsiran *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh* bercorak umum. Didasarkan pada bentuk pupuh (puisi tradisional Sunda) yang penuh aturan baik isi maupun bentuk. Pupuh yang dipakai dalam karya ini hanya empat buah yakni : Asmarandana, Dangdanggula, Kinanti dan Sinom. Keempat pupuh sengaja dipakai karena frekwensi penggunaannya dalam seni tembang Sunda Cianjuran.

KATA PENGANTAR

Bismillāh darma wiwitan nu jadi sekar pangiring catur, diwuwuh ku al-ḥamdu nu jadi panundung rambu, riyā, sum'ah jeung takabbur, nu pasolengkrah dina manah. Dipirig kalimah kalih lir sumpah nu mo lanca linci luncat mulang udar tina tali Islam asyhadu an lā ilāha illalloh wa asyhadu anna muhammadan rasūlulloh. Dipasieup ku ṣalawāt hiji tanda mitresna ka jungjunan mustika alam Nabi Agung Muhammad saw. Allohumma ṣalli 'alā muhammad wa 'alā āli muhammad.

Segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan umur dan kesempatan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : *NUR HIDAYAH SARITILAWAH BASA SUNDA AL-QUR'AN WINANGUN PUPUH* (Studi Metode Panafsiran R. Hidayat Suryalaga). Skripsi ini berusaha untuk memperkenalkan sebuah tafsir al-Qur'an dalam bentuk pupuh karya seorang budayawan Sunda.

Ketertarikan penulis terhadap *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh* sehingga menjadikan karya ini sebagai bahan kajian untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi, karena buku ini merupakan satu-satunya karya tafsir berbahasa Sunda yang berpegang teguh pada aturan pupuh dalam 30 juz al-Qur'an yang dikerjakan selama 17 tahun. Oleh sebab itu penulis berusaha mengkajinya dari sudut metode penafsiran sebagai disiplin ilmu yang digeluti.

Penulis menyadari bahwa “tak ada gading yang tak retak” dan kesempurnaan hanya milik Allah swt. Oleh karenanya penulis mohon tutur sapa, saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini.

Tak lupa pula, ucapan terima kasih perlu kiranya penulis sampaikan sebagai ungkapan syukur kepada Allah swt yang telah memberikan pertolongannya melalui orang-orang yang dipilih-Nya yaitu : Bapak Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin; Bapak Drs. H. Fauzan Naif, MA, selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis; Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis dan Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini; Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag.,M.Si, selaku pembantu pembimbing yang terus memotivasi dan mempermudah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan segera; Bapak M. Alfatih Suryadilaga M.Ag, selaku pembimbing akademik yang selalu sabar menghadapi dan mendengar keluh kesah penulis dalam setiap pertemuan ketika penulis mengurus Kartu Rencana Studi (KRS) pada tiap semester; Bapak Drs. H. Hidayat Suryalaga, selaku nara sumber tulisan ini, yang hangat menerima penulis untuk wawancara dikediamannya. *Hatur nuhun pak, kana pangangken sareng pangrojongna mugia tiasa tepang deui di Bandung.* Teruslah berkarya! Kang Iip Zulkifli Yahya, selaku provokator untuk meneliti tafsir Sunda dan motivator untuk selalu menjunjung idealisme dan *ngamumule budaya Sunda*. Papah, mamah dan adik-adikku, alhamdulillah Aa bisa menyelesaikan skripsi ini. *Hayu atuh pami hoyog ka Jogja mah.* Sahabat-sahabatku di Jogjakarta : Penghuni Kost Bimo Kurdo 53 (emen, hanafi, harmen, mbak titin, mas wahyu, dedi, agus, jazak, iqbal, apank, dai), komunitas

MATAHATI 99 (nanang, ahmad, eva, alif, jamilah, dan seluruh penghuni kelas),
Aktivis PERMATA Yogyakarta (kang ahmad arif, kang oka, deni krapyak, deni
ajo, ipan, dewi, isal, jawa, soleh), Penghuni Asrama Kujang dan aktivis IKPM
JABAR (mang demang, mang ijo, kang asep, panji, oni, ridwan, dogar, aim,
hasmi, ade, *kum wae kasadayana*), teman-teman KKN di Dusun Dawangsari
(hied@chayank, sani, arif, agus, timbul, ririn dan suti). Sahabat-sahabatku di
Bandung (ijay, cunay, eman, arif, hilman, afiens, cokro, andi, sareng kang djaka).
Hatur nuhun kana kasaeana!

Untuk mereka semua, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah swt
selalu memberikan balasan yang terbaik atas kebaikan mereka. Amien.

Asrama Kujang, Yogyakarta 11 Juli 2004


Yudi Sirojuddin Syarief

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN NOTA DINAS | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | xii |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan..... | 7 |
| D. Tinjauan Pustaka | 7 |
| E. Metode Penelitian..... | 9 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 10 |
| | |
| BAB II : GAMBARAN UMUM PUPUH..... | 12 |
| A. Pengertian Pupuh..... | 12 |
| B. Aturan Pupuh..... | 13 |
| C. Watak Pupuh | 13 |

| | |
|--|----|
| D. Pembagian Pupuh..... | 14 |
| BAB III : BIOGRAFI R. HIDAYAT SURYALAGA DAN LATAR BEKANG PENULISAN <i>NUR HIDAYAH SARITILAWAH</i> <i>BASA SUNDA AL-QUR'AN WINANGUN PUPUH</i> | 30 |
| A. Riwayat Pendidikan dan Pengabdianya..... | 30 |
| B. Pengalaman Keberagamaan | 32 |
| C. Keilmuan dan Karya-karyanya..... | 33 |
| D. Latar Belakang Penulisan <i>Nur Hidayah Saritilawah Basa</i> <i>Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh</i> | 34 |
| BAB IV : <i>NUR HIDAYAH SARITILAWAH BASA SUNDA AL-QUR'AN</i> <i>WINANGUN PUPUH</i> | 39 |
| A. Tinjauan Metodologi Penafsiran terhadap Metode Penafsiran R. Hidayat Suryalaga..... | 44 |
| B. <i>Nur Hidayah</i> dan Tembang Sunda Cianjuran | 65 |
| C. Kelebihan dan Kekurangan <i>Nur Hidayah</i> | 67 |
| BAB V : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 70 |
| B. Saran-saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 74 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | be |
| ت | ta' | t | te |
| ث | sa' | s | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | ha' | h | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | zal | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | sad | s | es (dengan titik di bawah) |
| ض | dad | d | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ta | t | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fa | f | ef |
| ق | qaf | q | qi |
| ك | kaf | k | ka |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ل | lam | l | el |
| م | mim | m | em |
| ن | nun | n | en |
| و | waw | w | w |
| هـ | ha' | h | ha |
| ء | hamzah | ' | apostrof |
| ي | ya | y | ye |

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

| | | |
|---------------|--------------------|-------------------------------|
| متعددة عدة | ditulis ditulis | <i>Muta'addidah</i> 'iddah |
|---------------|--------------------|-------------------------------|

C. Ta' marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

| | | |
|------------|--------------------|-------------------------|
| حكمة طة | ditulis ditulis | <i>Hikmah</i> 'illah |
|------------|--------------------|-------------------------|

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

| | | |
|----------------|---------|--------------------------|
| كرامة الاولياء | ditulis | <i>Karāmah al-aulyā'</i> |
| زكاة الفطر | ditulis | <i>Zakāh al-fiṭri</i> |

D. Vokal Pendek

| | | | |
|-----|--------|--------------------|---------------------------|
| فعل | fathah | ditulis ditulis | <i>a</i> <i>fa'ala</i> |
|-----|--------|--------------------|---------------------------|

| | | | |
|----------|--------|---------|---------|
| ذَكَرَ | kasrah | ditulis | i |
| | | ditulis | zūkira |
| يَذْهَبُ | dammah | ditulis | u |
| | | ditulis | yazhabu |

E. Vokal Panjang

| | | | |
|---|------------------------------|---------|------------|
| 1 | Fathah + alif جَاهِلِيَّة | ditulis | a |
| | | ditulis | jahiliyyah |
| 2 | Fathah + ya' mati تَنْسَى | ditulis | a |
| | | ditulis | tansa |
| 3 | Kasrah + ya' mati كَرِيم | ditulis | i |
| | | ditulis | karim |
| 4 | Dammah + wawu mati فُرُود | ditulis | u |
| | | ditulis | furud |

F. Vokal Rangkap

| | | | |
|---|--------------------------------|---------|----------|
| 1 | Fathah + ya mati بَيْنَكُمْ | ditulis | ai |
| | | ditulis | bainakum |
| 2 | Fathah + wawu mati قَوْل | ditulis | au |
| | | ditulis | qaul |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-------------------|---------|-----------------|
| الْأَنْتُمْ | ditulis | A'antum |
| أَعَدَدَتْ | ditulis | u'iddat |
| لَنْنُ شَكَرْتُمْ | ditulis | la'in syakartum |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “al”

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | ditulis | <i>Al-Qurʿān</i> |
| القياس | ditulis | <i>Al-Qiyas</i> |
| السماء | ditulis | <i>Al-Samaʿ</i> |
| الشمس | ditulis | <i>Al-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي الفروض | ditulis | <i>zawī al-furūd</i> |
| اهل السنة | ditulis | <i>ahl al-sunnah</i> |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai kalam Ilahi yang diturunkan kepada Muhammad bin Abdullah lebih dari empat belas abad yang lalu, adalah petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa.¹ Sebagai petunjuk, maka Al-Qur'an tidak cukup hanya dibaca namun harus dipahami kandungannya sehingga menjadi pedoman dan tuntunan manusia dalam menjalani kehidupan. Proses pemahaman (pemaknaan) terhadap isi kandungan Al-Qur'an itu di sebut *tafsir*.²

Proses penafsiran telah dimulai oleh penerima dan pembawa wahyu yaitu Rasulullah SAW sehingga ia dijuluki sebagai *first interpreter* (mufassir pertama).³ Meskipun al-Qur'an turun dengan bahasa Arab, para sahabat selalu bertanya kepada Nabi bila menemui ayat yang tidak dipahami atau kurang jelas maksudnya.

Seperti ketika turun surat al-An'am : 82 yang artinya, : "Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kedhaliman, mereka itulah orang-orang yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk". Para Sahabat bertanya, : "Siapakah diantara kami yang

¹ Q.S. 2 : 2 , *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Semarang : Toha Putra, 1989), hlm. 8.

² Kata tafsir adalah *mashdar* dari bentuk kedua kata kerja *fasara* yakni *fassara*. Tafsir berarti penjelasan, uraian interpretasi atau komentar. Kata ini hanya terdapat satu kali dalam al-Qur'an , yakni pada Q.S. al-Furqan : 33. Lihat Mohammad Fuad Abd al-Baqi, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazi al-Qur'an al-Karim*, Daar al-Sya'ab, 1945, hal.519) dikutip dari M. Yunan Yusuf, "Karakteristik Tafsir al-Qur'an di Indonesia Abad keduapuluh", *Jurnal 'Ulumul Qur'an* Vol.III No.4 Tahun 1992.

³ Waryono Abdul Ghafur, "Metodologi Penelitian Kualitatif Al-Qur'an dan Tafsir", dalam *Hermeneutika Al-Qur'an Mazhab Yogya*, Syahiron Samsuddin dkk (ed), (Yogyakarta : Islamika, 2003), hlm. 191.

tidak menganiaya dirinya? Nabi menjawab : “ maksud ayat itu tidaklah seperti yang kalian duga, maksudnya adalah sebagaimana perkataan Luqman kepada anaknya dalam surat Luqman ayat 13, : “Wahai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah kedhaliman yang besar”.⁴

Ketika Rasulullah wafat maka tugas tersebut diemban oleh para sahabat, kemudian oleh para tabi'in, kemudian *tabi'ut tabi'in* dan selanjutnya oleh para ulama.⁵

Pemaknaan yang kontinyu terhadap Al-Qur'an niscaya selalu dilakukan untuk menyelaraskan dengan situasi dan kondisi di mana Al-Qur'an dibumikan. Karena Al-Qur'an diturunkan untuk waktu dan tempat yang universal. Begitu pun ketika Islam hadir di Indonesia, sepantasnya al-Qur'an bisa dijembatani dengan kultur Indonesia.

Adalah menjadi suatu keinginan bagi tiap-tiap Muslim untuk dapat membaca dan memahami Al-Qur'an dalam bahasanya yang asli, tetapi karena tiap orang tidak mempunyai kemampuan dan kesempatan yang sama, maka tidaklah keinginan tersebut dapat dicapai oleh setiap Muslim.⁶

Usaha menafsirkan Al-Qur'an dalam bahasa Indonesia maupun bahasa daerah telah dilakukan oleh para ulama Islam Indonesia. Yang pertama

⁴ 'Ali Hasan Al-'Aridl, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, terj. Ahmad Akrom, cet. I (Jakarta : Rajawali Pers, 1992) hlm. 14.

⁵ Lihat *Ibid.*

⁶ *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang : Toha Putra, 1989), hlm. 35.

melakukannya adalah 'Abd al-Rauf Ibn 'Alī al-Fansūrī (abad XVII M) dengan kitabnya *Tarjumān al-Mustafīd*.⁷

Sebagai salah satu suku bangsa di Indonesia yang memiliki kekhasan budaya tertentu, Sunda sudah dianggap sebagai salah satu wilayah kajian Islam. Hal itu akibat dari pertama, internalisasi Islam yang sedang dan akan terus berlangsung di wilayah ini. Kedua, pada waktu yang bersamaan –ketika proses internalisasi itu terjadi– tercipta suatu pola budaya Sunda Islam yang khas.⁸

Suku Sunda seperti dikatakan Kuntjaraningrat dalam buku *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia* :

Secara antropologi –budaya dapat dikatakan, bahwa yang disebut suku bangsa Sunda adalah orang yang secara turun-temurun menggunakan bahasa-ibu bahasa Sunda serta dialeknya dalam kehidupan sehari-hari, dan berasal serta bertempat tinggal di daerah Jawa Barat, daerah yang sering disebut Tanah Pasundan atau Tatar Sunda.⁹

Sebagai agama yang datang kemudian, Islam adalah unsur “luar” bagi orang Sunda. Maka keberislaman orang Sunda dapat diukur dari karya yang dihasilkan atas perpaduan unsur “dalam” sebagai fitrah masyarakat Sunda, dan unsur “luar”, yakni Islam.¹⁰

Perkembangan kajian al-Qur'an di tatar Sunda telah banyak melahirkan mufassir-mufassir yang mengharumkan tanah pasundan, diantaranya : Iskandar

⁷ Nashruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia* (Solo : Tiga Serangkai, 2003), hlm. 62.

⁸ Husen Hasan Basri, *Islam di Sunda : Sebuah Survey penyelidikan terhadap karya-karya Haji Ahmad Sanusi*, Makalah yang disampaikan pada Kongres Internasional Budaya Sunda, 20-25 Agustus 2001 di Bandung.

⁹ Koentjaraningrat (ed), *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia* (Jakarta : Djambatan, 1999), hlm. 307.

¹⁰ Iip Dzulkifli Yahya, *Saritilawah Nur Hidayah : Karya Besar Miskin Apresiasi*, www.Sundanet.com

Idris dengan *Tafsir Hibarna* (1934), KH. Mohammad Romli dengan *Al-Kitab al-Mubin* (1982), Moch. E. Hasim dengan *Ayat Suci Lenyepaneun* (1994) dan R. Hidayat Suryalaga dengan *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh* (1994).

Nur Hidayah Saritilawah basa Sunda Al-Qur'an winangun Pupuh karya R. Hidayat Suryalaga merupakan salah satu fakta adanya proses internalisasi budaya Sunda terhadap agama Islam sehingga terciptanya pola perpaduan budaya Sunda Islam yang khas dan menjadi sebuah fenomena tersendiri dalam lingkup tafsir Al-Qur'an.

Dengan gayanya yang khas Hidayat Suryalaga menafsirkan al-Qur'an ke dalam bahasa Sunda dalam bentuk pupuh¹¹. Dia memaknai Al-Qur'an dengan pilihan kata yang terukur karena disamping harus mewakili suatu makna ayat ia juga dituntut untuk memakai aturan pupuh, karena pupuh memiliki beberapa aturan baik isi maupun bentuknya. Sebagai contoh surat al 'Ashr (waktu) *surat kasaratus tilu, 3 ayat. Pupuh Asmarandana 1/XXX/:103/1,2,3.*

***Demi waktu demi wanci,
Estuning rugi manusa,
Kajaba jalma nu soleh,
Migawe amal ibadah,
Jeung silih nasehatan,
Runtut akur jeung batur,
Binarung jeung kasabaran.***¹²

(Demi waktu demi masa,
Sesungguhnya manusia merugi,

¹¹ Pupuh adalah lagu yang terikat oleh banyaknya suku kata di satu bait, jumlah larik, dan permainan lagu (bentuk lagu tradisional Sunda) DEPDIKNAS, *KBBI Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001).

¹²R. Hidayat Suryalaga, *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh*, Juz XXX (Bandung : Yayasan Nur Hidayah, 1994) hlm. 108.

Kecuali manusia yang shaleh,
 Berbuat amal ibadah,
 Serta saling menasehati,
 Rukun dengan sesama,
 Disertai kesabaran)¹³

Karya seperti ini memang bukan yang pertama karena jauh sebelumnya telah dilakukan oleh Al. Hadj. R.A.A. Wiratanoekoesoemah dan R.A.A. Soeriamihardja berisi tafsir surat Al Baqarah dalam pupuh Kinanti yang diterbitkan oleh penerbit Poesaka pada sekitar tahun 1950-an.¹⁴ Namun dilihat dari heterogenitas pupuh yang terkandung serta banyaknya surat yang berhasil ditafsirkan ini merupakan yang pertama.

Hal ini hampir sama dengan apa yang pernah dilakukan H.B. Jassin dengan *Al-Qur'an Bacaan Mulia*-nya¹⁵ dan Tgk. Mahjiddin Jusuf dalam karyanya yang diberi judul *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan Bebas Bersajak Dalam Bahasa Aceh*.¹⁶

Penulis memberi judul skripsi ini “*Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al Qur'an Winangun Pupuh (Studi Metode Penafsiran R. Hidayat Suryalaga)*”.

Tafsiran ini sangat menarik dan perlu untuk diteliti dan dikaji karena :

1. Penulis Tafsir ini adalah seorang budayawan Sunda.

¹³ Setiap tafsiran ayat yang berbentuk pupuh diterjemahkan perbaris oleh penulis secara tepat makna agar dapat dipahami pembaca yang tidak mengerti bahasa Sunda.

¹⁴R. Hidayat Suryalaga, Purwawacana Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh, (Bandung : Yayasan Nur Hidayah, 2003)

¹⁵H.B. Jassin, *Al-Qur'an al-Karim Bacaan Mulia* (Jakarta : Djambatan, 1978)

¹⁶Mahjiddin Jusuf, *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahan Bebas Bersajak Dalam Bahasa Aceh* (Banda Aceh : Pusat Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Islam (P3KI) Pemerintah Daerah Istimewa Aceh, 1995)

2. Media yang digunakan untuk menafsirkan Al Qur'an adalah bahasa Sunda dalam bentuk pupuh.
3. Menghasilkan karya utuh tafsir al-Qur'an sebanyak 30 juz. dalam kurun waktu 17 tahun.

Walaupun dalam rangkaian kata pada judul karya ini tidak terdapat kata tafsir, karya terjemahan ini dapat digolongkan ke dalam tafsir *Ijmali* (global) atau *tarjamah tafsiriyah* karena menjelaskan seluruh ayat-ayat al-Qur'an secara ringkas dengan bahasa yang populer, mudah dimengerti dan enak dibaca¹⁷. Tafsir al- Jalalayn karya Jalal al-Din Al-Suyuthi dan Jalal al-Din Al-Mahally merupakan karya tafsir yang menggunakan metode ini¹⁸

Dalam hal ini penulis merasa tidak perlu untuk memperuncing masalah perbedaan pendapat antara penafsiran dan penerjemahan. Yang jelas setiap pendapat memiliki latar belakang yang kuat untuk mempertahankan argumennya. Banyak hal menarik yang dapat dikaji dari karya budayawan Sunda ini daripada memperuncing perbedaan pemahaman istilah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan untuk lebih memusatkan pembahasan, maka penelitian ini dirumuskan dalam suatu rumusan masalah :

1. Bagaimana metode penafsiran R. Hidayat Suryalaga dalam penyusunan *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh?*

¹⁷Nasruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, cet. I (Jakarta : Yayasan Cakra Daru, 1998), hlm. 13.

¹⁸Ali Hasan al-'Aridl, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, terj. Ahmad Akrom, cet. I (Jakarta : Rajawali Press, 1992), hlm. 74.

2. Apa kelebihan dan kekurangan *Nur Hidayah Saritilawah basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh*?

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan gambaran yang jelas mengenai metode penafsiran yang digunakan R. Hidayat Suryalaga dalam *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an*.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh*

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Mengenalkan *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh* sebagai salah satu karya tafsir berbahasa Sunda karya R. Hidayat Suryalaga.
2. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan Islam khususnya di bidang Tafsir al-Qur'an dalam bahasa daerah sehingga dapat menumbuhkan kajian-kajian yang lebih dalam dan luas terhadap serangkaian produk pemaknaan al-Qur'an.
3. Memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Strata Satu Theologi Islam dalam bidang Tafsir pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian yang membahas tafsir *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an* sejauh pengetahuan penulis baru ada dua :

1. Artikel yang ditulis oleh Iip Zulkifli Yahya berjudul : “*Saritulawah Nur Hidayah : Karya Besar Miskin Apresiasi*” dimuat di www.sundanet.com. Dalam artikel tersebut Iip menyatakan keprihatinannya terhadap apresiasi masyarakat Sunda khususnya atas karya besar salah seorang budayawan Sunda. Di dalamnya juga memuat sekilas latar belakang penulisan, sosialisasi *Saritulawah Nur Hidayah* dan dinamika penerimaan *inohong* (tokoh masyarakat) Sunda atas karya “baru” ini sehingga mendapat rekomendasi dari MUI dan Departemen Agama Propinsi Jawa Barat serta harapan-harapan terhadap lembaga pendidikan untuk mengapresiasi karya ini secara serius.
2. Skripsi berjudul “*Tembang Sunda Cianjuran Nur Hidayahan sebagai Media Dakwah Islam*” yang ditulis oleh Enok Habibah dari Fakultas Dakwah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 1998. Penelitian ini difokuskan pada *Nur Hidayah Saritulawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh* sebagai sumber *rumpaka* (syair) tembang Sunda Cianjuran yang digunakan sebagai salah satu alternatif dakwah Islam ditinjau dalam perspektif ilmu dakwah.

Dua karya diatas belum menyentuh karya tafsir ini dalam perspektif kajian tafsir al-Qur'an. Keduanya hanya melakukan sentuhan dari segi luarnya saja. Sedangkan penelitian ini lebih difokuskan terhadap metode penafsiran dari R. Hidayat Suryalaga dalam menyusun *Nur Hidayah Saritulawah Basa Sunda Al Qur'an Winangun Pupuh*, serta kelebihan dan kekurangannya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian pustaka (*Library Research*) yaitu penelitian yang disandarkan pada bahan-bahan tertulis seperti buku, laporan penelitian, skripsi, manuskrip dan hasil cetakan-cetakan lain.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif¹⁹ analitik²⁰, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan dan menerangkan sebuah karya yang menggunakan pupuh sebagai media tafsir serta kelebihan dan kekurangannya yang kemudian dianalisa dengan perspektif metodologi penafsiran Al-Qur'an.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode :

- a. Dokumentasi, dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur yang dapat menunjang terhadap penelitian ini untuk kemudian diklasifikasikan menjadi data primer dan sekunder. Yang termasuk data primer ialah buku rujukan utama dalam penelitian ini yaitu *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh* Karya R. Hidayat Suryalaga. Kemudian yang termasuk data sekunder ialah buku-buku dan atau hasil cetakan lain (makalah, buletin, jurnal dan atau skripsi) yang membahas tentang terjemahan al-Qur'an, terjemah al-Qur'an Basa Sunda dan ataupun budaya sunda yang dalam hal ini pupuh/tembang sunda.

¹⁹Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 1996) hlm. 66.

²⁰*Ibid.*, hlm. 59.

- b. Wawancara, dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (juga dokumen-dokumen pribadi yang masih berupa bahan, tempat orang mengungkapkan dengan kata-kata mereka sendiri pandangan mereka tentang sebagian atau seluruh kehidupan mereka, atau beberapa aspek lain tentang diri mereka) sebagai data pembantu.

4. Analisis Data

Analisis data menggunakan metode Induksi²¹. Induksi yaitu suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum. Cara ini pada umumnya disebut generalisasi.²²

F. Sistematika Penulisan

Dalam bab pertama sebagai pendahuluan akan memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, serta metode penelitian dan sistematika penelitian.

Pada bab kedua berisi tentang gambaran umum pupuh yang terdiri dari pengertian, sejarah, macam-macam pupuh dan aturannya disertai contoh. Hal ini dipaparkan terlebih dahulu sebagai upaya untuk memberikan pengertian yang utuh tentang pupuh sebagai salah satu bentuk seni sastra yang dijadikan media penafsiran oleh R. Hidayat Suryalaga.

²¹*Ibid.*, hlm. 43.

²²*Ibid.*, hlm. 57.

Pada bab ketiga menguraikan tentang R. Hidayat Suryalaga dan latar belakang penulisan *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh* yang terdiri dari biografi dan latar belakang penulisan *Nur Hidayah*. Paparan ini bersifat deskriptif yang bersumber pada wawancara dan rujukan primer tanpa mencampurkan opini penulis karena dimaksudkan untuk mengenalkan tokoh serta karyanya yang akan dibahas dalam skripsi ini secara obyektif.

Pada bab keempat sebagai fokus dari penelitian ini membahas metode penafsiran al-Qur'an R. Hidayat Suryalaga dalam penyusunan *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al Qur'an Winangun Pupuh* serta kelebihan dan kekurangannya ditinjau dari sudut pandang metode kajian tafsir al Qur'an.

Pada bab kelima yaitu bab terakhir berisi kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan untuk menindaklanjuti penelitian ini maupun penyempurnaan *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh* karya R. Hidayat Suryalaga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian mengenai studi metode penafsiran al-Qur'an R. Hidayat Suryalaga dalam karyanya *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh*, dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Metode yang dipakai oleh R. Hidayat Suryalaga dalam menafsirkan ayat al-Qur'an menggunakan bentuk penyajian global atau metode ijmal, yaitu menjelaskan al-Qur'an secara ringkas tapi mencakup, dengan menggunakan bahasa populer dalam bahasa Sunda, mudah dimengerti dan enak dibaca. Dengan metode ini Hidayat lebih menekankan pendekatan *ma'nawi* (makna) ayat dengan memberi tema sentral pada setiap ayat atau beberapa ayat yang akan ditafsirkan yang dibedakan setiap tema dengan satu jenis pupuh. Sistematika yang digunakan dalam penafsiran ini menggunakan sistematika runtut atau tartib mushafi yaitu penafsiran yang berpedoman pada tertib susunan ayat dan surah dalam mushaf al-Qur'an agar dapat dimengerti oleh masyarakat awam. Yang membedakan karya tafsir ini dengan karya lain adalah gaya bahasanya yang puitis serta patuh pada aturan pupuh membuat karya ini dapat dinyanyikan dalam jenis tembang Sunda cianjuran dengan iringan kacapi suling. Pupuh yang dipakai dalam karya ini sebanyak empat jenis yaitu : asmarandana, dangdanggula, kinanti dan sinom sehingga menghasilkan sebanyak 7525

- bait pupuh dari 6235 ayat al-Qur'an. Cara penyajiannya yang dapat dinyanyikan menjadikan *Nur Hidayah* sebagai sebuah terobosan baru untuk lebih mendekatkan al-Qur'an pada kaum muslim di tanah Sunda khususnya karena lebih menyentuh perasaan primordial.
2. Kelebihan karya ini dari segi fisik dikemas dalam hard cover, terdiri dari 3 volume A, B, dan C setiap volume berisi 10 juz. Menggunakan Bahasa Sunda sehari-hari (*ilahar*) sehingga gampang dimengerti, dan disertai dengan "*Kandaga Kecap*" kamus kosa kata kontekstual dalam setiap akhir juz. Selain itu karya ini dapat dinyanyikan dalam jenis tambang Sunda/Cianjuran ataupun macapat. Adapun kekurangannya Tidak dijual di toko buku dan hanya dicetak sesuai pesanan oleh penerbitnya sehingga butuh waktu yang lama untuk lebih sosialisasi. Selain itu adanya beberapa kesalahan yang sangat mengganggu seperti kesalahan transliterasi karena tidak adanya pedoman transliterasi, kesalahan penulisan (kaidah imla') sampul *Nur Hidayah*, dan juga kesalahan pemaknaan yang sangat mengganggu dalam *Nur Hidayah* ini yaitu surat Luqman yang "diartikan Nabi Luqman AS. kesalahan penomoran ayat sehingga terjadinya beberapa ayat yang tidak tercantum dalam *Nur Hidayah*. Tidak adanya tanda tashih dari lembaga negara seperti *lajnah tashih* ataupun dari para tokoh ahli tafsir. Patokan awal *pada* (bait) ada dalam tiap awal surat dan awal juz sehingga menimbulkan kerancuan dalam kesatuan al Qur'an (integral). Adanya tulisan tamat pada tiap akhir surat dan juz memberi kesan bahwa al Qur'an adalah parsial. Format halaman masih

menggunakan format buku per juz. Sehingga membingungkan dalam pembacaan dan pencarian ayat dan surat. Adanya keterangan ganda pada tiap awal dan akhir surat tentang nama surat dan artinya sehingga terjadi ketidakkonsistenan dalam menerjemahkan arti surat. Adanya tulisan arab (ta'awudz dan basmalah) dalam tiap awal surat dan juz namun mulai pada surat ke-79 yaitu Surat An Naazi'at sampai akhir (Surat An Naas) tidak ada. Selain itu hendaknya setiap bait pupuh mencerminkan jiwa yang dikandung dalam setiap jenis pupuh untuk menafsirkan al-Qur'an. Karenanya seringkali ayat-ayat yang menerangkan tentang hukuman, kesedihan, peperangan diwakili oleh pupuh yang berwatak riang gembira.

B. Saran-saran

Setiap langkah untuk menuju kebaikan di jalan Allah adalah sebuah kebaikan. Dan untuk setiap karya apapun yang diharapkan adalah kritik membangun demi menunjukkan kesalahan dan menyempurnakan kekurangan, karena manusia tidak pernah luput dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu beberapa saran dari penulis :

1. Aspek kajian atas karya ini masih terbuka lebar bagi mahasiswa yang tertarik meneliti karya tafsir karena keunikannya baik dari segi tafsir, sastra ataupun yang lain sejauh aspek yang dikaji dimiliki oleh karya tafsir ini.
2. Perlunya kerjasama beberapa pihak baik ulama, cendekiawan, maupun para peminat tafsir untuk membahas lebih dalam lagi karya ini guna menambah kekurangan dan memperbaiki kesalahan sehingga lebih

otoritatif untuk dijadikan pionir karya tafsir dalam bahasa Sunda berbentuk pupuh.

3. Perlunya perhatian pemerintah khususnya pemerintah propinsi Jawa Barat untuk lebih menghargai karya anak bangsa ini demi tersebarnya pemahaman yang benar terhadap al-Qur'an dan pengamalan al-Qur'an di masyarakat Jawa Barat khususnya. Perhatian masyarakat terhadap karya ini sangat besar namun kurangnya dana menjadikan karya ini tidak bisa dicetak dalam jumlah banyak sehingga sosialisasi menjadi tersendat.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ali Hasan Al-'Aridl. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*. Jakarta : Rajawali Pers, 1992
- Abror, Indal. "Potret Kronologis Tafsir Indonesia". *Jurnal Esensia*. Vol. 3. No. 2. Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Juli 2002
- Bāqi, Muhammad Fuād Abd Al-. *al-Mu'jam al-Mufahras li alfāzi al-Qur'an al-Karīm*. Daar al-Sya'ab, 1945
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, cetakan II. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000
- _____, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*. Solo : Tiga Serangkai, 2003
- Bakry, Oemar. *Tafsir Rahmat Basa Sunda*. Bandung, Angkasa : 1983
- Basri, Husen Hasan. *Islam di Sunda : Sebuah Survey penyelidikan terhadap karya-karya Haji Ahmad Sanusi*, Makalah yang disampaikan pada Kongres Internasional Budaya Sunda. Bandung 20-25 Agustus 2001
- Brosur Nur Hidayah.
- Departemen Agama Propinsi Jawa Barat. *Tafsir Al-Qur'an Basa Sunda*. Bandung, 1981/1982
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang : Toha Putra, 1989
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga, Jakarta : Balai Pustaka, 2001
- Ghafur, Waryono Abdul. "Metodologi Penelitian kualitatif Al-Qur'an dan Tafsir", dalam *Hermeneutika Al-Qur'an Mazhab Yogya*. Syahiron Samsuddin dkk (ed). Yogyakarta : Islamika, 2003
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia ; dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Jakarta : Teraju, 2003
- Habibah, Enok. "*Tembang Sunda Cianjuran (Nur Hidayahan); sebagai Media Dakwah*", Skripsi, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1998
- Hadi, Ahmad. *Peperenian : Kandaga, Unak-anik, Rrusiah basa Sunda*. Bandung : Geger Sunten, 1994

- Hasan, Fuad dan Koentjaraningrat, "Beberapa Asas Metodologi Ilmiah", dalam Koentjaraningrat (ed), *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia, 1977
- Hasan, M. Ali dan Rif'at Syauqi Nawawi. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta : Bulan Bintang, 1992
- Hasim, Moh. E. *Ayat Suci Lenyepaneun*. Bandung : Pustaka, 1989
- Iskandarwassid. *Kamus Istilah Sastra ; Pangdeudeul Pangajaran Sastra Sunda*. Bandung : Gegeer Sunten, 1996
- Jassin, H.B. *Al-Qur'an al-Karim Bacaan Mulia*. Jakarta : Djambatan, 1978
- Jusuf, Mahjiddin. *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahan Bebas Bersajak Dalam Bahasa Aceh*. Banda Aceh : Pusat Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Islam (P3KI) Pemerintah Daerah Istimewa Aceh, 1995
- Khullī, Amīn al-. *Manāhij al-Tajdīd fī al-Nahwi wa al-Balāgh wa al-Tafsīr wa al-Adab* Beirut : Dar al-Ma'rifah, 1961
- Koentjaraningrat (ed). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta : Djambatan, 1999
- Lembaga Basa jeung Sastra Sunda. *Kamus Umum Basa Sunda*. Bandung : Tarate, 1992.
- Manzūr, Ibn. *Lisān al-'Arab*, juz 12, cetakan pertama. Beirut : Daar al-Fikr , 1990
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. cet. Ke-9. Jakarta: Balai Pustaka, 1986
- Qaṭṭān, Mannā' Khafīl al-. *Mabāhīs Fī 'Ulūm al-Qur'an*. Beirut: Mansyurat al-'Asr al-Hadis, 1973
- Rahardjo, M. Dawam. "Din", *Jurnal Ulumul Qur'an*, Vol III, No. 2 Jakarta : eLSAF, 1992
- Ramli, Adjengan H. Muhammad. *Tarjamah Al-Qur'an*. Tjetakan Katilu. Jogjakarta: Penjiaran Islam, 1955
- _____, Mhd. *Al-Kitabul Mubin Tafsir Al-Qur'an Basa Sunda*. citakan ka dua. Bandung, Al-Ma'arif : 1981
- _____, Muhammad., H.N.S. Mijaya. *Nurul Bayan Tafsir Qur'an Basa Sunda*. Bandung, Perbu : 1966

- Shaleh, Qamaruddin (dkk). *Al-Amin Al-Qur'an Tarjamah Sunda*. Bandung, Diponegoro : 1971
- Soepandi, Atik. *Lagu Pupuh Pengetahuan dan Notasinya*. Bandung : Pustaka Buana, 1986
- Solissa, Abdul Basir. dkk (ed). *Al-Qur'an dan Pembinaan Budaya Dialog dan Transformasi*. Yogyakarta : LESFI, 1993
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996
- Sukanda, Enip. *Tembang Sunda Cianjuran Sekitar Pembentukan dan Perkembangannya*. Bandung : Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia Sub Proyek Akademi Seni Tari Bandung, 1983/1984
- Suryalaga, R. Hidayat. *Nurhidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh*. Vol A, B, C. Bandung: Yayasan Nurhidayah, 2003
- _____, *Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al-Qur'an Winangun Pupuh*, Juz I, II dan XXX, Bandung : Yayasan Nur Hidayah, 1994
- Tim Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah, *Pengembangan dan Pengajaran Tafsir di PTA*. Jakarta : IAIN Syarif Hidayatullah, 1992
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. Ke-1. Jakarta : Balai Pustaka, 1988
- Webster, Noah. *Webster's New Twentieth Century Dictionary*. cet. ke-2. Amerika: William Collins, 1980
- Yahya, Iip Dzulkifli. *Saritilawah Nurhidayah : Karya Besar Miskin Apresiasi*. [www. Sundanet.com](http://www.sundanet.com)
- Yusuf, M. Yunan. "Karakteristik Tafsir al-Qur'an di Indonesia Abad kedua puluh". *Jurnal 'Ulumul Qur'an*. Vol.III No.4 Tahun 1992
- Zahabi, Muhammad Husayn al-. *al-Tafsir wa al-Mufassirun*, juz I, cetakan kedua. ttp, 1976

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana kehidupan keluarga bapak?
2. Bagaimana latarbelakang pendidikan bapak?
3. Apa aktivitas bapak selain menjadi pengajar?
4. Sejauhmana pengalaman bapak dalam kebudayaan Sunda?
5. Apa tujuan dan motivasi utama bapak menulis Nur Hidayah?
6. Apa yang membuat bapak mendalami budaya Sunda?
7. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan Nur Hidayah?
8. Sejauhmana sosialisasi terhadap masyarakat Sunda?
9. Media apa saja yang digunakan dalam mensosialisasikannya?
10. Seberapa jauh apresiasi masyarakat terhadap Nur Hidayah?
11. Buku apa saja yang dijadikan sumber rujukan?
12. Metode apa yang digunakan dalam menulis Nur Hidayah?
13. Karya apa selain Nur Hidayah yang pernah ditulis?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENANDA DIRI

Nama : Drs. H.R.Hidayat Suryalaga. 16 JANUARI
 Tempat/Tgl. Lahir: Banjarsari, Cianis, 1941
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Sukaasih Atas V no 348. Telp 022 - 7801282
 Ujungberung. Bandung. 40195
 E-mail :Suryalaga@sundanet.com
 Pekerjaan : Dosen Ilmu Budaya Sunda di FE - FT UNPAS

Kegiatan /Riwayat Pekerjaan lainnya:

- Pensiun Dosen Fakultass Sastra Unpad 1997
- Staf Ahli Lembaga Kebudayaan Unpas
- Nara Sun. <http://www.sundaNet.com>
- Pengurus Lembaga Bahasa jeung Sastra Sunda (LBSS) 2000-2005
- Pengurus Yayasan Haji Hasan Mustapa, 2001 -
- Ketua Daya Sunda Puseur 1994 - 2003
- Ketua Yayasan Atikan Sunda 1998-2000.
- Penasehat Daya Mahasiswa Sunda Bandung
- Penasehat Padepokan Pencu Daya Sunda
- Penasehat Yayasan Nur Hidayah
- Pendiri /Penasehat Teater Sunda Kiwari.
- Redaktur Kalawarta Kudjang 1966-1978.
- Team Penilai buku DISDIK Prop. Jabar 2003

- Kerucil Jari Sunan KSR/SD, STIP/STPA, SPK.

Karya Bahasa/Sastra/ Budaya :

- NUR HIDAYATI -Saritilawah Al-Qur'an 30 Juz -Bahasa Sunda dalam bentuk Puisi Pupuh 1981 s.d 1998.
- NURUL HIKMAH, Nadoman/Pupujian dalam Bahasa Sunda bersumberkan Al-Qur'an. 2000
- Buku Etika & Tatakrama. 1994
- Buku Gending Karesmen & Dramaturgi. 1995
- Buku Kiat Menjadi MC Upacara Adat Sunda Jilid 1. Dinas P&K Prov Jabar 1996.
- Buku Wulang Krami 5 jilid.(Pengajaran Tatakrama di SD) 1994
- Buku Gapura Basa . Pelajaran Bhs Sunda SLTP. Dkk .1982 -2000
- Buku KASUNDAAAN- RAWAYAN JATI. Sundanet.com 2003
- Kiat menjadi MC Upacara Adat Sunda Jilid 2.
- Rineka Budaya Sunda 1 (Bunga Rampai). Dinas P & K Prov Jabar 1997.
- Wawacan Lutung Kasarung 1984
- Makalah Mengenai BAHASA, SASTRA, SOSIAL, SENI BUDAYA SUNDA. (252 mkl) /253 mkl
- Naskah Drama Basa Sunda (51), sebagian besar telah dipergelarkan.
- Naskah. Gending Karesmen (17),
- Naskah Cerpen, Sajak Wawacan.
- Pemakalah di HARPI MELATI JABAR, IKARIP, SEKAR TANJUNG.
- Pemakalah di STSI Bandung dan di Lingkungan Seni Mahasiswa, UNPAD, UNPAS, UNISBA, UNPAR, ITB, UNWIM, IKIP (UPI), IAIN SOED, STPIDN, IDAMAS, AMM Muhammadiyah Bandung, Musadadiyah Garut, FPM Kuningan, Masyarakat Sunda di Jakarta dan Yogyakarta.
- Pemakalah Kebudayaan/Bahasa/Tatakrama di Depdikbud Prov. Dikbud Jabar. Dikbud Tasikmalaya, Dikbud Kab. Sukabumi, Dikbud Kab. Subang, Kab. Kuningan. DIPARDA Jabar. Diparda Bekasi, Diparda Tangerang. BKKBN. Prov.Jabar. Depsos Prov Jabar. Disbudpar 2002, Diknas 2002, KORPRI Bandung 2002. PKK- Kab. Bandung , 2003. Deputi Kementerian BUDPAR, Kaliurang 2003. GEMA JABAR - Jkt. 2003. Disdik Prop. Jabar. 2003. FOKALISMAS-2003

Bandung , November 2003


 (Hidayat Suryalaga)

Curriculum Vitae

Nama : Yudi Sirojuddin Syarief
Tempat Tanggal Lahir : Purwakarta, 8 Juli 1978
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Tafsir Hadis
NIM : 9953 3075
Alamat : Asrama Kujang Jl. Pengok Kidul 14 Yogyakarta
55225 Telp. (0274) 586710
Nama Ayah : H. Endang Zaenal Arifin, SH., MH.
Pekerjaan : Puket II/Staf Pengajar STH Purnawarman
Purwakarta
Nama Ibu : Hj. Neneng Siti Raehanah, A. Ma
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga/Kepala TKA Miftahul Huda
Purwakarta
Alamat : Jl. Kolonel Rahmat No. 3 RT 01/04 Tegal Junti
Purwakarta 41116
Telp (0264) 201894
Pendidikan : TK Melati Purwakarta lulus 1984
SDN Tegal Munjul II Purwakarta lulus tahun 1990
MTs Al Basyariyah Bandung lulus tahun 1993
MA Al Basyariyah Bandung lulus tahun 1996
MAK Al Basyariyah Bandung lulus tahun 1997
STH Purnawarman Purwakarta 1997-1999

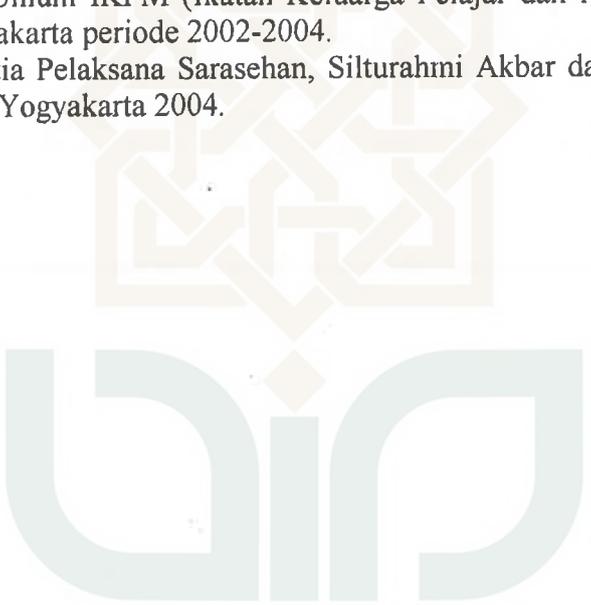
Pelatihan/pertemuan/seminar yang pernah diikuti :

1. Latihan Kader I HMI Cabang Purwakarta 1997
2. Latihan Kader II HMI Tingkat Nasional di Ciputat Jakarta 1998
3. Pelatihan Irama Murattal Yayasan At-Taqwa KPAD Geger Kalong Bandung 1998.
4. Musyawarah Besar III PERMATA Yogyakarta 2000.
5. Konferensi Internasional Budaya Sunda I di Bandung 2001
6. Musyawarah besar IV PERMATA Yogyakarta 2002.
7. Bakti Masyarakat Putera Daerah se-Indonesia Propinsi DIY 2003
8. Dialog Sabang Merauke Propinsi DIY 2003
9. Dialog Interaktif Pemuda Kota Yogyakarta 2003.
10. Dialog Masyarakat Peduli Pendidikan Purwakarta 2003.
11. Pembicara pada Up Grading Pengurus PERMATA Yogyakarta 2003.
12. Pelatihan Dasar Junior Chamber LOM Yogyakarta 2003.

Pengalaman Organisasi :

1. Wakil Sekretaris Umum Bidang Pembinaan Anggota HMI Cabang Purwakarta 1998.

2. Wakil Ketua Senat Mahasiswa Sekolah Tinggi Hukum Purnawarman Purwakarta 1999.
3. Sekretaris Umum HMI Cabang Purwakarta 1999.
4. Ketua Panitia Musyawarah Besar III Perhimpunan Mahasiswa Purwakarta (PERMATA) Yogyakarta 2000.
5. Wakil Ketua Umum PERMATA Yogyakarta 2000-2001.
6. Pjs. Ketua Umum PERMATA Yogyakarta 2001-2002.
7. Ketua Panitia Peringatan Milad ke-5 PERMATA Yogyakarta 2001.
8. Wakil Ketua BEMJ Tafsir Hadis 2001-2003.
9. Ketua Panitia Seminar Lingkungan Hidup PERMATA Yogyakarta 2001.
10. Ketua Panitia "PERMATA Jogja Education Expo 2002".
11. Ketua Kelompok KKN IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 48 di Sambirejo 4 (Dusun Dawangsari) Prambanan Sleman Yogyakarta 2003.
12. Sekretaris Umum IKPM (Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa) Jawa Barat Yogyakarta periode 2002-2004.
13. Ketua Panitia Pelaksana Sarasehan, Silturahmi Akbar dan Temu Alumni Jawa Barat Yogyakarta 2004.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA